

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi digital *safety* disekolah dasar khususnya di SDN Padawwening , SDN Cineam dan SDN Cineam 4 kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Ini disebut metode Kuantitatif sebab data penelitian berbentuk angka-angka dan penguraian menggunakan statistik. (Suharputra, 2012). Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah sebab telah memenuhi kaidah-kaidah ilmu yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode inipun disebut metode pengembangan, sebab dengan metode ini bisa ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

3.2 Partisipan dan Waktu Penelitian

Partisipan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang terdapat pada 5 Sekolah Dasar meliputi:

Tabel 3. 1 Daftar Sekolah Partisipan Penelitian

No	Sekolah
1	SDN Cineam
2	SDN 3 Cineam
3	SDN 4 Cineam
4	SDN Sukahurip
5	SDN Padawwening

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu hasil kuesioner yang diberikan kepada partisipan berupa 10 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Selanjutnya kuesioner yang telah diberikan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang mencakup pernyataan pernyataan dengan skala likert.

Dengan menggunakan skala likert responden memilih jawaban dari variabel

yang dipecahkan menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam pertanyaan dan pernyataan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiono (2019:149) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi kelompok atau seseorang tentang fenomena sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu Sugiyono (2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik Sekolah Dasar yang terdapat pada Kecamatan Cineam diantaranya:

Tabel 3. 2 *Jumlah Sebaran Peserta Didik Sekolah Dasar Kecamatan Cineam*

Sekolah	I	II	III	IV	V	VI	
SDN Cineam	55	35	35	53	30	35	243
SDN 3 Cineam	23	24	19	26	20	26	138
SDN 4 Cineam	14	19	12	14	16	16	90
SDN Cijulang	25	18	26	29	26	34	158
SDN Cikondang	14	10	10	7	18	9	68
SDN 1 Rajadatu	20	12	13	21	26	19	111
SDN 2 Rajadatu	17	12	21	18	20	16	104
SDN Ancol	31	19	19	22	21	13	125
SDN Rahayu	17	14	21	21	22	17	112
SDN Cisarua	7	5	6	7	9	7	41
SDN Padawening	10	7	21	11	14	11	74
SDN Pasirmukti	22	17	24	21	18	24	124
SDN Langensari	15	13	14	7	11	14	74
SDN Kertajaya	15	29	18	23	12	14	111
SDN Paganjuran	9	13	15	12	21	12	82
SDN Bayusetra	17	14	17	16	11	16	91
SDN Sukahurip	29	26	24	30	22	26	175

SDN Sukapura	12	12	12	11	21	15	83
SDN Sukakarta	15	15	17	21	22	12	102
Jumlah	367	314	344	370	376	336	2.088

Sumber: UPTD Cineam, 2022

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling yang merupakan sebuah teknik sampling probability. Sudaryono, (2018, hlm,169) mengatakan sederhana karena data yang diambil dari anggota sampel dari populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan starta yang terdalam dalam populasi tersebut. Jumlah SD yang ada di kecamatan Cineam sebanyak 19 sekolah yang disebar di 5 SD yang berbeda.

Tabel 3. 3 Jumlah Peserta Didik yang Dijadikan Sampel

Sekolah	Jumlah Peserta Didik
SDN Cineam	30
SDN 3 Cineam	20
SDN 4 Cineam	16
SDN Padawening	14
SDN Sukahurip	22
Jumlah	102

3.4 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Instrumen Penelitian ini di ambil 3 aspek dari 5 aspek digital *safety* yang di jelaskan menurut (Kominfo , Siberkreasi dan Deloitte, 2020)

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No
Literasi	Digital	Pengertian	Pemahaman literasi	1
Digital	<i>Safety</i>	literasi digital	digital	
		Pemahaman dasar	Literasi digital dapat membantu peserta	2

mengenai rekam jejak digital	didik untuk lebih kritis dalam memahami dan menerima informasi di media sosial		
	Mengetahui melindungi pribadi di media sosial	cara data	3
	Mengetahui melindungi pribadi di media sosial	cara data	4
	Memahami dari memposting identitas pribadi di media sosial	bahaya	5
	Mengetahui pemahaman tentang rekam jejak digital di media sosial		6
	Memahami pentingnya rekam jejak digital di media sosial		7
Pemahaman dasar mengenai kemanan digital bagi peserta didik	Mengetahui pemahaman peserta didik tentang kemanan digital ketika mengakses gawai atau media sosial		8
	Memahami peserta didik mengimplementasikan	cara	9

keamanan digital
ketika mengakses
gawai ataupun media
sosial

3.4.1 Instrumen Penelitian

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (dalam Sugiyono 2016 hlm 206) mengatakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dan dipilih peneliti didalam kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi tersusun dan di permudah. Dalam penelitian ini menggunakan instrument angket dengan di sebarakan langsung kepada peserta didik.

Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian

No	Deskripsi	5	4	3	2	1
1.	Saya memahami yang dimaksud literasi digital					
2.	Saya mampu berpikir kritis ketika menerima informasi yang saya terima di media sosial dengan pengetahuan literasi digital					
3.	Saya mampu berpikir kritis ketika memahami informasi yang saya terima di media sosial dengan pengetahuan literasi digital					
4.	Saya melindungi identitas pribadi saya di media sosial dengan tidak mengupload nya di media sosial					
5.	Saya mengetahui bahaya dari mengupload identitas pribadi di media sosial					
6.	Saya mengetahui rekam jejak digital					
7.	Saya memahami pentingnya rekam jejak digital					

8. Saya memahami keamanan digital ketika bermain gawai dan media sosial
 9. Saya mengimplementasikan keamanan digital ketika bermain gawai dan media sosial
-

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur sesuatu yang diukur. Menurut Sugiyono (2016, hlm 121) instrumen penelitian dinyatakan valid sehingga alat ukur yang digunakan pun dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini melalui 2 tahapan uji validitas, yaitu

1. Pengujian kisi kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli

Uji validitas kepada dosen ahli dilakukan untuk memeriksa kesesuaian substansi isi kisi kisi instrumen serta memeriksa kesesuaian bahasa, kata kerja operasional dalam instrumen penelitian agar mudah dipahami oleh responden.

2. Uji Validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap 26 responden. Angket uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan. Setelah di ujicoba kan kepada 30 responden, didapatkan hasil bahwa 10 butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

No	r table	r hitung	Keterangan
1	0,374	777	Valid

2	0,374	754	Valid
3	0,374	803	Valid
4	0,374	778	Valid
5	0,374	795	Valid
6	0,374	774	Valid
7	0,374	779	Valid
8	0,374	767	Valid
9	0,374	781	Valid
10	0,374	805	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel digunakan uji realibilitass. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban individu terhadap pertanyaan stabil dan konsisten. Uji realibilitas untuk alternatif jika jawaban yang lebih dari dua bisa menggunakan uji *Cronch 's Alpha*. Suatu variabel dikatakan realibel apabila memberikan nilai *Cronbach 's Alpha* lebih dari 0,7 (Gozali,2016:48).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Gambar 3. 1

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS

Data tabel tersebut bisa diketahui bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabilitas karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,374 yaitu 799.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian deskriptif secara umum tidak jauh beda dengan prosedur penelitian lainnya.

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan
2. Identifikasi dan menentukan rumusan masalah
3. Kajian teori
4. Menyusun rancangan penelitian
5. Merumuskan dan mengembangkan instrument penelitian
6. Uji validitas instrument kepada dosen ahli
7. Uji validitas dan reabilitas instrument
8. Menentukan populasi dan sampel
9. Mengumpulkan data
10. Menganalisis data
11. Menyusun laporan

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tujuan penelitian ini kepada sekolah yang bersangkutan
2. Membagikan instrumen berupa angket kepada responden yang dituju
3. Memberikan informasi tujuan penelitian ini dan memberikan petunjuk pengisian angket
4. Mengumpulkan lembar jawaban dan memeriksa kembali kelengkapan identitas dan setiap jawaban

3.8 Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Cara untuk memeriksa kembali bahwa data jawaban yang sudah diberikan kepada responden yaitu dengan melakukan verifikasi data yang sudah terkumpul.

2. Penyekoran

Pada tahap ini, data yang sudah di verifikasi akan diberikan skor sesuai dengan jawaban yang telah dipilih oleh responden. Dengan kategori

pensekoran berdasarkan penskoran pada skala likert menurut (Morissan, 2018, hlm. 88). Penyeoran tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Distribusi Penyebaran

Item No	Kriteria Penyebaran				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	5	4	3	2	1

3. Penyajian Data

Tahapan yang harus dilakukan pada saat penyajian data ini yaitu menyiapkan data, yaitu data yang mengenai pemahaman Literasi Digital *Safety* Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Cineam selanjutnya dilakukan prosres dengan bantuan IMB SPSS Statistics 24. Sugiono, (2017, hlm. 36-39) tahapan yang harus dilakukan untuk membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Menyusun tabel distribusi jawaban dengan tahapan berikut:
- Mengurutkan data terkecil sampai terbesar
- Menentukan rentang (r) dari data terbesar ke data terkecil
- Menentukan banyak kelas interval (K)
Jumlah kelas (K)= $1+3,3 \log n$
- Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

- Menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut
: Persentase (P) = Frekuensi (f): jumlah seluruh responden (n) x 100
(bilangan tetap)
- Menentukan Kategori Jawaban

Hasil dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis deskriptif dari hasil perhitungan rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut azwarn, 2021 dalam jurnal (ansyah, safitri dan Zwagery, 2019) menggunakan rumus :

$$X_{\min} = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$$

$$X = \text{jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$M \text{ hipotetik} = \frac{1}{2(x_{\text{mas}} + x_{\text{min}})}$$

$$SD \text{ hipotetik} = \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$$

Kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori menurut Azwar (2004) dalam (Hasmawati, Halig, F. & Yusri, 2012) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Kategori penskoran jawaban responden

Interval	F	persentase
Sangat tinggi	$X > (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$	
Tinggi	$(\text{mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$	
Sedang	$(\text{mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ SD})$	
Rendah	$(\text{mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ SD})$	
Sangat rendah	$X \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ SD})$	

Setelah mengetahui syarat masing-masing kategori selanjutnya dicari frekuensi dibantu hasil analisis data frekuensi SPSS V16. Untuk persentase ditentukan dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana n adalah jumlah skor jawaban responden, N merupakan jumlah skor ideal serta % merupakan tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Setiap indikator variabel pun dijelaskan menggunakan analisis frekuensi dan persentase

h) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini bagaimana pemahaman pada data yang sudah disajikan berupa pernyataan singkat dan bisa di pahami dengan mengacu pada sebuah permasalahan yang telah diteliti.

3.9 Teknik Penyajian Data

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil dari peneliti untuk menarik kesimpulan.

